



**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI ELEKTRONIK
PENCATATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS
MASYARAKAT (E-PPGBM) PADA PUSKESMAS
DI KOTA PALEMBANG**

TESIS

OLEH

NAMA : MASAYU MEIDIAWANI
NIM : 10012621923003

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**



**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI ELEKTRONIK
PENCATATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS
MASYARAKAT (E-PPGBM) PADA PUSKESMAS
DI KOTA PALEMBANG**

TESIS

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya**

OLEH

**NAMA : MASAYU MEIDIAWANI
NIM : 10012621923003**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI ELEKTRONIK
PENCATATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS
MASYARAKAT (E-PPGBM)
PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG**

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M.)

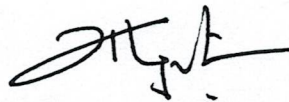
Oleh :

MASAYU MEIDIAWANI

10012621923003

Palembang, Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II



Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 19860130 201903 2 013

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI ELEKTRONIK PENCATATAN PELAPORAN GIZI BERBASIS MASYRAKAT (E-PPGBM) PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG

TESIS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)

OLEH:

MASAYU MEIDIAWANI
10012621923003

Palembang, Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II



Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 19860130 201903 2 013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Penggunaan Aplikasi Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Pada Puskesmas Di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Januari 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, Januari 2021

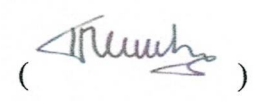
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

1. Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Anggota :

2. Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 19860130 201903 2 013
3. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes
NIP. 19781121 200112 2 002
4. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 19810121 200312 1 002
5. Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 19790501 200212 1 005
6. Najmah, SKM., MPH., Ph.D
NIP. 19830724 200604 2 003



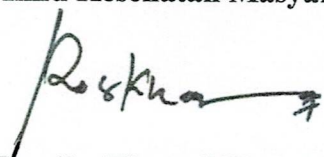
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,**



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.19710927 199403 2 004





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

Gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat, Kampus Unsri Indralaya,
Jalan Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Ogan Ilir 30662, Sumatera Selatan
Telepon. (0711) 580068 Faximile. (0711) 580089
website : <http://www.fkm.unsri.ac.id> email : fkm@fkm.unsri.ac.id

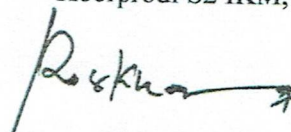
MATRIK PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa : Masayu Meidiawani
NIM : 10012621923003
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)
BKU : Administrasi Kebijakan Kesehatan (AKK)
Judul Tesis : Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Pada Puskesmas Di Kota Palembang
Pembimbing : 1. Dr. Misnaniarti, SKM., MKM
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

No.	Dosen Pembimbing/ Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Dr. Misnaniarti, SKM., MKM	Perbaiki sesuai saran penguji	Telah dilakukan perbaikan sesuai saran penguji	
2.	Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS	Perbaiki sesuai saran penguji	Telah dilakukan perbaikan sesuai saran penguji	
3.	Dr. Novrikasari, SKM., M.Kes	1. Di pembahsakan disebutkan siapa saja yang menggunakan data tersebut, dari level terbawah. Setiap level kendalanya apa. 2. Apa implementasi yang sudah dilakukan untuk kontribusinya	1. Sudah ditambahkan bagian pembahsakan dalam bentuk tabulasi 2. Sudah ditambahkan di bagian pembahsakan dan saran.	
4.	Dr. Rico J. Sitorus, SKM., M.Kes (Epid)	1. Ditambahkan pembahsakan tentang kesamaan kemampuann petugas pemegang data /penginput data 2. Di saran ditambahkan tentang biaya kuota /wifi 3. Dibahas keterbatasan aplikasi ini ada nya bias pengukuran dari kader	Sudah ditambahkan di hasil dan pembahsakan	

5.	Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si	1. Seberapa jauh efektif aplikasi ini bagi pemerintah 2. Mana yang diperbaiki pemerintah kota Palembang dari 3 variabel itu	1. Sudah ditambahkan dilatar belakang 2. Sudah dibuat di bagian pembahasan	
6.	Najmah, SKM., MPH., Ph.D	1. Bagaimana menjawab tantangan terhadap banyaknya program Kesehatan cenderung mengikuti zaman namun terdapat ketimpangan fasilitas membuat banyak layanan masih melakukan pelaporan manual. 2. Aplikasi ini tidak hanya digunakan oleh layanan Kesehatan di bawah Dinas Kesehatan tapi terintegrasi pada semua layanan Kesehatan dengan beragam program	Sudah ditambahkan dibagian saran	

Palembang, Januari 2021
Koorprodi S2 IKM,



Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP.19710927 199403 2 004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masayu Meidiawani

NIM : 10012621923003

Judul Tesis : Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E_PPGBM) Pada Puskesmas Di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan /*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 11 Januari 2021



Masayu Meidiawani
NIM 10012621923003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masayu Meidiawani

NIM : 10012621923003

Judul tesis : Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E_PPGBM) Pada Puskesmas di Kota Palembang

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk keperntingan akademik bila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensial (*Corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 11 Januari 2021



Masayu Meidiawani

NIM 10012621923003

MOTTO dan PERSEMBAHAN

“ Man Jadda Wajada. Man Shabara Zhafira. Man Sara Ala Darbi Washala ”
“Barang siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil. Barang siapa bersabar pasti beruntung. Barang siapa menapaki jalan Allah pasti akan sampai tujuan ”

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :
Orang tua, anak, saudara dan semua orang yang telah memberikan dukungan, semangat, dan doa.

ABSTRACT

Background: The Indonesian Ministry of Health developed a web-based service for Community-Based Nutrition Recording and Reporting (e-PPGBM) to produce information on nutritional status and performance of nutrition programs that are used to identify nutritional problems, as well as material for decision-making and policy-making for community nutrition improvement. Optimizing the use of this application cannot be separated from the quality of the system, the quality of information, and the quality of service as well as its impact on user satisfaction. **Objectives:** This study aims to analyze the relationship between system quality, information quality and service quality with user satisfaction on the e-PPGBM application at Puskesmas in Palembang City. **Methods:** This study is a quantitative study with a cross sectional design involving 51 respondents of nutrition officers who manage the e-PPGBM application at 41 health centers in Palembang City. Data collection was carried out in October 2020, using a questionnaire prepared according to the DeLone and McLean Information System Success Model. Data analysis was performed univariate, bivariate using correlations test and multivariate using linnier regression. **Results:** The results showed 66.7% of respondents were satisfied using the e-PPGBM application. Bivariate analysis shows that there is a significant relationship between system quality (p -value 0.0001), information quality (p -value 0,0001) and service quality (p -value 0,0001) on user satisfaction of the e-PPGBM application. Multivariate analysis shows that the most dominant factor associated with user satisfaction is the service quality variable (Coefficients B 0,425). **Suggestion:** The Ministry of Health must maintain the quality of information and service quality, and make efforts to improve the quality of the system which is still low so as to increase user satisfaction with the use of the e-PPGBM application.

Keywords: Nutritional status application, DeLone and McLean's Success Model, System Quality, Information Quality, and Service Quality

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II

Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 19860130 201903 2 013

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

ABSTRAK

Latar Belakang : Kementerian Kesehatan RI mengembangkan layanan berbasis web Aplikasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) untuk menghasilkan informasi status gizi dan kinerja program gizi yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah gizi, serta sebagai bahan pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan perbaikan gizi masyarakat. Optimalisasi penggunaan aplikasi ini tidak lepas dari kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan serta pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dengan kepuasan pengguna pada aplikasi e-PPGBM pada Puskesmas di Kota Palembang.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* yang melibatkan 51 responden petugas Gizi pengelola Aplikasi e-PPGBM pada 41 Puskesmas di Kota Palembang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober 2020, menggunakan kuesioner yang disusun sesuai Model Kesuksesan Sistem Informasi *DeLone and McLean*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji korelasi dan multivariat menggunakan regresi linier.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan 66,7% responden puas menggunakan Aplikasi e-PPGBM. Analisa bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kualitas sistem (*p-value* 0,0001), kualitas informasi (*p-value* 0,0001) dan kualitas layanan (*p-value* 0,0001) terhadap kepuasan pengguna Aplikasi e-PPGBM. Analisis multivariat menunjukkan faktor paling dominan berhubungan dengan kepuasan pengguna adalah variabel kualitas layanan (koefisien B 0,425).

Saran : Kementerian Kesehatan harus menjaga kualitas informasi dan kualitas layanan, serta melakukan upaya peningkatan kualitas sistem yang masih rendah sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna pada penggunaan aplikasi e-PPGBM.

Kata Kunci: Aplikasi status gizi, Model Kesuksesan DeLone dan McLean, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, dan Kualitas Layanan

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Misnaniarti, SKM, MKM
NIP. 19760609 200212 2 001

Pembimbing II

Dr.dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 19860130 201903 2 013

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 19710927 199403 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) pada Puskesmas di Kota Palembang”** ini dapat terselesaikan. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang. Tesis ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dengan judul yang sama yang mengkaji tentang penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) pada Puskesmas di Kota Palembang.

Pelaksanaan penelitian, proses penulisan dan penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan pembimbing I
2. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku pembimbing II
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M. Kes selaku Penguji dan Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S. Kep., M. Kes selaku Koordinator Program Studi S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Rico J. Sitorus, S.KM., M. Kes (Epid), Bapak Andries Lionardo, S.IP, M.Si dan Ibu Najmah, SKM, MPH, Ph.D, selaku tim penguji yang telah memberikan kritik beserta saran demi kebaikan tesis ini.
6. Bapak/ Ibu Kepala Puskesmas di Kota Palembang beserta staf dan pegawai Puskesmas yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu staf akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
8. Ayah, anak-anak dan saudara yang selama ini selalu memberikan dukungan maksimal dan do'a tulus kepada penulis dalam seluruh tahapan penyelesaian tesis ini.

9. Rekan-rekan angkatan 2018/2019 Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya tesis ini bisa memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, Januari 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Mei 1980 di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak H. Mgs. Mohd. Yusuf Ali dan Ibu Nyayu Zainab (Alm) yang merupakan anak keempat dari lima bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Xaverius 4 Palembang pada tahun 1992. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Palembang tahun 1995. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Palembang tahun 1998. Pada tahun 1998 melanjutkan pendidikan pada Universitas Sriwijaya pada Jurusan Kedokteran Umum dan tamat tahun 2005.

Pada tahun 2005 penulis bekerja sebagai Dokter PTT di Puskesmas Makrayu Palembang sampai dengan tahun 2007. Pada tahun 2007 penulis diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan ditugaskan di Puskesmas Kenten Palembang sampai dengan tahun 2012. Akhir tahun 2012 penulis di pindah tugaskan menjadi Kepala Puskesmas Talang Betutu sampai dengan pertengahan tahun 2019. Pada akhir tahun 2018 penulis tercatat menjadi mahasiswa pada Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Bidang Kajian Utama Administrasi Kebijakan Kesehatan, Universitas Sriwijaya Palembang dan saat ini telah menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa tesis dengan judul “ Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Pada Puskesmas Di Kota Palembang”.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
MATRIK PERBAIKAN UJIAN TESIS	vi
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR	xiii
RIWAYAT HIDUP	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG	xxi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	10
1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Surveilans Kesehatan	12
2.2. Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM)	13
2.2.1. Pengertian	13
2.2.2. Tujuan, Ruang Lingkup dan Manfaat e-PPGBM	13
2.2.3. Alur Pencatatan dan Pelaporan melalui e-PPGBM	14
2.2.4. Pengoperasian <i>Software</i>	15
2.2.5. Hak Akses	16

2.3. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean.....	17
3.3.1. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean Yang Asli.....	17
3.3.2. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean Yang Diperbarui.....	18
3.3.3. Indikator Penilaian Model Kesuksesan Sistem Informasi.....	20
2.4. Kerangka Teori	25
2.5. Kerangka Konsep	25
2.6. Penelitian Terdahulu.....	26
2.7. Hipotesis Penelitian	31
2.8. Definisi Operasional.....	31
BAB III 34	
METODE PENELITIAN.....	34
3.1. Jenis Penelitian	34
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3. Populasi dan Sampel	34
3.4. Variabel Penelitian	35
3.4.1. Variabel Independen	35
3.4.2. Variabel Dependen.....	35
3.5. Skala Pengukuran	35
3.6. Instrumen Penelitian	36
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
3.7.1. Uji Validitas.....	40
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	42
3.8. Metode Pengambilan Data.....	43
3.9. Etika Penelitian.....	44
3.10. Informed Consent / Persetujuan.....	44
3.11. Teknik Pengolahan Data	44
3.12. Analisis Data.....	45
3.12.1. Statistik Deskriptif	45
3.12.2. Analisis Data Kuesioner.....	45
BAB IV 48	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1. Gambaran Umum Kota Palembang	48
4.2. Hasil Penelitian	53
4.3. Pembahasan	71
BAB V 92	
KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1. Kesimpulan	92
5.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hak Akses Aplikasi e-PPGBM.....	16
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 2. 3 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3. 1 Skor Nilai	36
Tabel 3. 2 Variabel Penelitian, Indikator, dan Pernyataan Kuesioner.....	37
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Sebaran Responden	54
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden menurut Karakteristik Individu.....	55
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden menurut Lama Menjadi Pengelola.....	56
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden menurut Kualitas Sistem.....	56
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden tentang Kualitas Sistem	57
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Responden menurut Kualitas Informasi	59
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden tentang Kualitas Informasi.....	59
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Responden menurut Kualitas Layanan	61
Tabel 4. 9 Distribusi Jawaban Responden tentang Kualitas Layanan	61
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Responden menurut Kepuasan Pengguna.....	62
Tabel 4. 11 Distribusi Jawaban Responden tentang Kepuasan Pengguna	63
Tabel 4. 12 Analisis Korelasi dan Regresi Kualitas Sistem	64
Tabel 4. 13 Analisis Korelasi dan Regresi Kualitas Informasi	65
Tabel 4. 14 Analisis Korelasi dan Regresi Kualitas Layanan	66
Tabel 4. 15 Seleksi Bivariat	67
Tabel 4. 16 Permodelan Awal Analisis Multivariat.....	68
Tabel 4. 17 Model Regresi Linier Multivariat Tanpa Variabel Kualitas Sistem	69
Tabel 4. 18 Perubahan nilai Koefisien B setelah Kualitas Sistem dikeluarkan	69
Tabel 4. 19 Kendala Berbagai Level Pengguna.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pencatatan dan Pelaporan Gizi Melalui e-PPGBM.....	15
Gambar 2. 2 Model Kesuksesan D&M IS (DeLone & McLean, 1992).....	17
Gambar 2. 3 Model Kesuksesan Sistem Informasi	19
Gambar 2. 4 Kerangka Teori Penelitian Berdasarkan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean (2003)	25
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep Penelitian Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas Di Kota Palembang	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat Kaji Etik	97
Lampiran 2. Izin Penelitian Universitas Sriwijaya	98
Lampiran 3. Izin Penelitian Kesbangpol Kota Palembang	99
Lampiran 4. Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Palembang	100
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i>	101
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian	104
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	113
Lampiran 8. Hasil Analisa Univariat, Uji Normalitas, dan Bivariat	120
Lampiran 9. Hasil Analisa Multivariat	131
Lampiran 10. Panduan Penggunaan Aplikasi e-PPGBM	136
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	145

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
MDGs	: <i>Millenium Dvelopment Goals</i>
Baduta	: Bawah Dua Tahun
Balita	: bawah Lima Tahun
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
KEK	:Kekurangan Energi Kronis
Bappenas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
IMD	: Inisiasi Menyusu Dini
RI	: Republik Indonesia
SI Gizi	: Sistem Informasi Gizi
ASI	: Air Susu Ibu
MP ASI	: Makanan Pendamping ASI
WUS	: Wanita Usia Subur
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
e-PPGBM	: Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat
D&M IS	: <i>DeLone & McLean Information System</i>
et al.	: et alii / et alia / dan kawan-kawan
PR	: Prevalens Ratio
CI	: Confidence Interval
OR	: Odds Ratio
KS	: Kualitas Sistem
KI	:Kualitas Informasi
KL	: Kualitas Layanan
KP	: Kepuasan Pengguna

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam proposal *Sustainable Development Goals* (SDGs) terdapat 17 tujuan dengan 169 capaian yang meliputi masalah-masalah pembangunan yang berkelanjutan. SDGs ini menjadi acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia sebagai pengganti *Millenium Development Goals* (MDGs) yang berakhir pada tahun 2015. Salah satu goal SDGs adalah *zero hunger* yang mana targetnya adalah pada tahun 2030 mengakhiri segala bentuk malnutrisi pada anak usia di bawah dua tahun (baduta) dan anak usia di bawah lima tahun (balita) (Ishartono & Raharjo, 2016).

Indonesia dan dunia hingga sekarang masih menghadapi masalah gizi, mulai dari balita hingga dewasa. Tiga beban malnutrisi yang dihadapi saat ini meliputi gizi kurang, kelaparan terselubung, dan berat badan berlebih. Hal ini mengancam kelangsungan hidup, tumbuh kembang anak, dan perkembangan bangsa. Sepertiga anak balita masih mengalami malnutrisi yaitu bertubuh pendek (*stunting*), bertubuh kurus (*wasting*), ataupun berat badan berlebih. Sementara dua pertiganya berisiko menderita malnutrisi dan kelaparan terselubung akibat asupan makan yang tidak berkualitas (Noorani, 2019).

Hasil Riskesdas 2018 hampir 3 dari 10 anak berusia di bawah lima tahun menderita *stunting* atau terlalu pendek untuk usia mereka, sedangkan 1 dari 10 kekurangan berat badan atau terlalu kurus untuk usia mereka dan seperlima anak usia Sekolah Dasar kelebihan berat badan atau obesitas (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Gizi adalah komponen yang penting dan memiliki peran sentral untuk mencapai 13 dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Melalui perbaikan gizi, banyak tujuan lain yang bisa tercapai untuk menuju ke perbaikan suatu bangsa. Oleh karena itu, intervensi gizi harus dimulai sedini mungkin.

Pemerintah sudah menyusun program-program yang terkait dengan percepatan penanggulangan permasalahan gizi. Beberapa langkah menuju konvergensi sudah dilakukan di tingkat Pusat. Pemerintah menyusun strategi nasional berdasarkan bukti-bukti dan pengalaman Indonesia dan global. Strategi nasional bertujuan untuk memastikan agar semua sumber daya diarahkan dan dialokasikan untuk mendukung dan membiayai kegiatan-kegiatan prioritas, terutama meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi pada rumah tangga 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu ibu hamil dan anak usia 0-2 tahun (Kementerian PPN/Bappenas & Kementerian Keuangan, 2019).

Di Provinsi Sumatera Selatan angka malnutrisi masih cukup tinggi, bahkan melebihi angka nasional berdasarkan data Riskesdas 2018. Angka status gizi pendek dan sangat pendek di Sumatera Selatan mencapai 32%, sementara angka status gizi pendek dan sangat pendek nasional 30,8% untuk kategori anak balita. Sedangkan untuk kategori anak baduta tercatat 29,8%, yang mana angka status gizi pendek dan sangat pendek nasional adalah 29,9%. Selain itu prevalensi anak kurus 12,1% dan gemuk 11,8% di Provinsi Sumatera Selatan, dan tertinggi di Kota Palembang menunjukkan balita kurus sebesar 1,2% dan anak gemuk sebesar 1,4%. Untuk angka balita gemuk bahkan Sumatera Selatan berada pada posisi Provinsi nomor dua tertinggi setelah Papua (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Tingginya angka malnutrisi di Sumatera Selatan dikarenakan banyak faktor, diantaranya minimnya pengetahuan dan praktik pengasuhan anak dan pemberian makan anak yang tidak memadai serta status kesehatan. Sedangkan penyebab tidak langsung antara lain ketahanan pangan, lingkungan sosial (pola pemberian makan bayi dan anak, higiene, pendidikan, tempat kerja), lingkungan kesehatan, lingkungan pemukiman (air, sanitasi, kondisi bangunan).

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan berbagai upaya untuk menekan angka *malnutrisi* antara lain meningkatkan pelayanan

kesehatan terutama pada 1000 HPK sejak kehamilan sampai dengan anak berusia dua tahun. Selain itu Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan juga telah memberikan bantuan dalam bentuk pengadaan pemberian makanan pada ibu hamil kurang energi kronis (KEK) pada dua kabupaten lokasi fokus *stunting* di Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Muara Enim. (Menteri PPN/Kepala Bappenas, 2020).

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berkomitmen untuk menekan angka malnutrisi di bawah 20% dalam lima tahun ke depan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah merevitalisasi Posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat dasar. Langkah ini diharapkan dapat memberikan akses yang lebih mudah kepada masyarakat untuk memperoleh informasi dan pendampingan dalam pencegahan malnutrisi. Upaya penanganan malnutrisi bukan hanya dari pemerintah saja, namun diharapkan agar masyarakat juga aktif berpartisipasi dalam membawa anak balitanya untuk pemantauan tumbuh kembang secara teratur ke posyandu.

Sama halnya dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kota Palembang pun berkomitmen untuk menurunkan angka *malnutrisi*. Upaya-upaya yang telah dilakukan antaran lain pemberian makanan tambahan balita gizi buruk & ibu hamil KEK, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, pemberian tablet Fe pada remaja putri di SMP & SMA, pemberian vitamin A dan obat cacing, promosi pemberian Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan ASI Eksklusif, dan pengawasan sanitasi layak hygiene (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2019a).

Besarnya komitmen Pemerintah Kota Palembang dalam hal ini Dinas Kesehatan kota Palembang untuk menurunkan angka malnutrisi juga dapat dilihat dari telah diterapkannya Permenkes No.14 tahun 2019 tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi. Dalam Permenkes tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan surveilans gizi menggunakan sistem informasi gizi berbasis teknologi informasi yang disebut Sistem Informasi Gizi Terpadu atau disingkat Sigizi Terpadu. Sigizi Terpadu merupakan suatu sistem terintegrasi untuk menghasilkan informasi status gizi dan kinerja program gizi yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah gizi, serta sebagai bahan

pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan perbaikan gizi masyarakat (Kementerian Kesehatan RI, 2019a).

Pada Sigizi Terpadu terdapat modul elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) yaitu modul yang digunakan untuk mencatat secara elektronik data individu sasaran lengkap dengan nama dan alamat yang bersumber dari Posyandu. Informasi hasil input data dapat menjadi bagian pelaporan Puskesmas kepada Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Aplikasi e-PPGBM ini pertama kali diperkenalkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada akhir tahun 2017. Pada tahun 2018 Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan telah melakukan sosialisasi dengan seluruh Puskesmas di wilayah Provinsi Sumatera Selatan dengan narasumber dari Kementerian Kesehatan RI. Kegiatan sosialisasi itu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas dalam penggunaan aplikasi e-PPGBM. Sampai saat ini belum diselenggarakan lagi pelatihan untuk penyegaran bagi petugas pengelola aplikasi e-PPGBM.

Sistem informasi aplikasi e-PPGBM ini merupakan jiwa dari manajemen perbaikan gizi masyarakat. Idealnya sistem informasi aplikais e-PPGBM ini dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk pelaksanaan pelayanan gizi sehari-hari, intervensi cepat dalam penanggulangan masalah gizi, dan untuk mendukung manajemen kesehatan di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat terutama dalam penyusunan rencana jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Sistem Informasi Kesehatan yang baik adalah sistem informasi yang mampu menghasilkan data/informasi yang akurat dan tepat waktu. Faktanya dalam hal manajemen kesehatan di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat, Sistem Informasi aplikasi e-PPGBM ini belum banyak berperan karena belum menghasilkan data/informasi yang akurat dan tepat waktu. Sampai dengan bulan Desember 2019 *entry* data balita pada aplikasi e-PPGBM di Kota Palembang baru mencapai 57,9%. Hal ini berdampak pada tidak lengkapnya informasi status gizi sehingga menimbulkan ketidakakuratan dalam mengidentifikasi masalah gizi dan menghasilkan

perumusan kebijakan yang salah dalam menangani permasalahan gizi di Kota Palembang khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Sistem Informasi Kesehatan dalam hal ini aplikasi e-PPGBM harus dapat mengupayakan dihasilkannya informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di berbagai tingkat Sistem Kesehatan. Dari tingkat paling bawah yaitu tingkat kecamatan (Puskesmas), tingkat menengah (Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota), sampai ke tingkat pusat (Kementerian Kesehatan).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan mengenai aplikasi e-PPGBM di Kota Palembang ditemukan beberapa masalah dalam penginputan data 100% yang menjadi keluhan dari petugas Puskesmas. Masalah tersebut antara lain seringnya terjadi gangguan jaringan, aplikasi e-PPGBM sering sulit diakses, dan data yang sudah diinput ke aplikasi sering hilang pada saat aplikasi error (Meidiawani's catatan lapangan, 2020).

Selain itu juga dari survei awal pada pihak manajemen di Dinas Kesehatan Kota Palembang didapatkan bahwa Dinas Kesehatan Kota sudah memberikan dorongan untuk melakukan *entry* data pengukuran balita 100% pada setiap bulannya. Namun kenyataannya capaiannya masih di bawah 60%. Sehingga sampai saat ini belum terlihat peningkatan kinerja program gizi dari aplikasi e-PPGBM. Padahal setiap bulan Dinas Kesehatan Kota Palembang selalu melakukan *review* atas hasil *entry* Puskesmas (Meidiawani's catatan lapangan, 2020).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang bahwa sampai dengan bulan Desember 2020 untuk capaian pengentryan data pengukuran status gizi balita pada Aplikasi e-PPGBM dari 41 Puskesmas yang ada di Kota Palembang 12,2% yang pengentryan datanya mencapai 100%, sebanyak 63,41% yang pengentryan datanya antara 60-99%, dan masih ada 24,39% puskesmas yang pengentryannya kurang dari 60% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020).

Dinas Kesehatan Kota Palembang juga menyatakan memperoleh kemudahan dengan dikembangkannya sistem informasi aplikasi e-PPGBM ini. Kemudahan yang diperoleh antara lain : data yang diterima bisa setiap

saat diakses jadi tidak perlu bertanya atau meminta data dulu ke Puskesmas. Selain itu hasil pengukuran begitu dientry langsung terbaca oleh petugas sehingga petugas tidak perlu menghitung secara manual status gizi balita tersebut.

Dari penelitian di lapangan diketahui karakteristik petugas Gizi yang menjadi responden mayoritas berjenis kelamin perempuan (98%), berusia 31-40 tahun (43,1%), dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 84,3%. Sebagian besar petugas Gizi yang menjadi responden penelitian ini kurang dari 5 tahun bekerja mengelola program Gizi di Puskesmas (43,1%), sebanyak 80,4% mereka berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 94,1% responden sudah pernah mengikuti Pelatihan Aplikasi e-PPGBM.

Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai evaluasi aplikasi e-PPGBM. Padahal ada begitu banyak manfaat dari pengembangan aplikasi e-PPGBM dan pentingnya ketersediaan keakuratan data informasi dari sistem informasi aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi e-PPGBM dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sehingga otomatis wajib dijalankan di semua Puskesmas di seluruh Indonesia.

Evaluasi atas penggunaan aplikasi e-PPGBM perlu dilakukan sebagai bagian dari fungsi manajemen. Dengan dilakukannya evaluasi terhadap penggunaan sistem informasi tersebut pihak manajemen dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di lapangan dalam implementasi aplikasi e-PPGBM. Sehingga masing-masing level manajemen dapat memberikan solusi sesuai level kewenangan masing-masing.

Peneliti melihat ada benang merah yang terputus dalam hal ini. Kementerian Kesehatan sudah mengembangkan sistem informasi aplikasi e-PPGBM ini dengan sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan data dari seluruh level manajemen dalam rangka pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan perbaikan gizi. Pengembangan aplikasi ini sifatnya *top to down*, dari manajemen tertinggi yaitu Kementerian Kesehatan ke Puskesmas. Sampai di pelaksana harian petugas tidak dapat memenuhi target *entry* data pengukuran tepat waktu. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengkaji lebih jauh tentang evaluasi penggunaan aplikasi e-PPGBM dari

sudut pengguna (petugas Gizi Puskesmas). Hal ini dapat menjadi masukan untuk Kementerian Kesehatan dalam mengembangkan Sistem Informasi aplikasi selanjutnya.

Beberapa penelitian lain yang telah dilakukan terhadap Sistem Informasi Aplikasi terkait status gizi balita lebih banyak tentang pengembangan aplikasi baru /membuat aplikasi baru untuk mengukur status gizi balita. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Dwi Anggraeni dan Iwan Koerniawan (2015) dengan membuat sistem informasi analisis status gizi balita berbasis *client server* untuk petugas Puskesmas. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Diky Ibrahim, Jejen Jaenudin dan Fety Fatimah (2019) yang mengembangkan sistem informasi status gizi balita berbasis web untuk bidan desa dan kader posyandu (Anggraeni & Koerniawan, 2015; Ibrahim et al., 2019).

Selain itu Mustamin Hamid, Adelina Ibrahim, dan Fadril M Lausi (2018) juga melakukan penelitian dengan merancang aplikasi sistem pakar untuk menentukan status gizi buruk pada anak. Aplikasi ini dikembangkan untuk petugas Puskesmas Ome Kota Tidore Kepulauan. Masih dengan penelitian serupa Deniar Risma Putri dan Endah Sudarmilah (2020) juga melakukan penelitian merancang aplikasi baru yaitu sistem informasi untuk membantu kader menentukan status gizi dan memantau perkembangan balita di posyandu (Hamid et al., 2018; Putri & Sudarmilah, 2020).

Pengembangan-pengembangan aplikasi baru tersebut dikarenakan ditemukannya petugas Puskesmas, bidan desa ataupun kader posyandu yang masih kesulitan menentukan status gizi balita dan dikarenakan masih ditemukannya pencatatan dan pelaporan yang dilakukan secara manual. Pencatatan dan pelaporan secara manual tersebut berupa data dicatat di kertas sehingga dapat terjadi salah catat, dapat juga menyebabkan data hilang, rusak, sobek, data gizi anak tercecer, maupun tertumpuk dengan informasi lain (Ibrahim et al., 2019).

Selain penelitian dengan mengembangkan aplikasi baru, juga ada penelitian yang melakukan penilaian terhadap aplikasi yang sudah ada sebelumnya. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Muthoharoh,

Setyowati, dan Elza Ismail (2019). Para peneliti terdahulu melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh e-posyandu terhadap keterampilan penilaian status gizi balita bagi kader, guru PAUD, dan orangtua balita di Kecamatan Sleman. Berikutnya Agus Hendra Al Rahmad dan Junaidi (2020) melakukan penilaian penggunaan aplikasi Pemantauan Status Gizi (PSG) balita berbasis android. Penelitian dan pengembangan dilakukan dengan intervensi elektronik dan manual untuk meningkatkan kualitas data dan informasi status gizi balita (Muthoharoh et al., 2019; Rahmad & Junaidi, 2020).

Dari penilaian terhadap aplikasi yang dilakukan oleh kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi elektronik (e-posyandu) terhadap keterampilan penilaian status gizi balita. Selain itu pencatatan dan pelaporan berbasis elektronik dapat menghasilkan output informasi lebih banyak dan bermanfaat dalam perencanaan, *monitoring* dan evaluasi program gizi (Muthoharoh et al., 2019; Rahmad & Junaidi, 2020).

Peneliti mengkaji lebih jauh tentang evaluasi penggunaan aplikasi e-PPGBM dari sudut pengguna aplikasi dengan menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *DeLone* dan *Mc.Lean*. Model Kesuksesan Sistem Informasi *DeLone* dan *Mc.Lean* ini paling banyak digunakan dan direkomendasikan oleh banyak peneliti karena model kesuksesan sistem informasi ini dianggap sebagai model yang paling komprehensif. Model kesuksesan sistem informasi ini mengevaluasi sistem informasi dari banyak sisi sehingga dapat memberikan kerangka evaluasi yang menyeluruh kepada peneliti dalam melihat kesuksesan suatu sistem informasi (DeLone & McLean, 2003; Supriyatin et al., 2012).

Model Kesuksesan Sistem Informasi ini pertama kali diperkenalkan oleh DeLone dan Mc.Lean pada tahun 1992. Teori ini kemudian dikenal sebagai *D&M IS Success Model*. Pada tahun 2003 teori ini mengalami penyempurnaan. Cara pengukuran kesuksesan penggunaan sistem informasi dalam teori ini dapat ditinjau melalui 6 dimensi yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas pelayanan (*service*

quality), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dan manfaat bersih (*net benefit*). Model ini cocok untuk digunakan sebagai model acuan dalam mengevaluasi sistem informasi (DeLone & McLean, 2003).

Peneliti belum menemukan penelitian terdahulu tentang evaluasi sistem informasi aplikasi status gizi yang menggunakan Model Kesuksesan Informasi DeLone & McLean. Penelitian terdahulu menggunakan teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dicki Prayudi dan Renny Oktapiani pada tahun 2017 yang berjudul Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Dengan Model DeLone & McLean. Penelitian yang dilakukan di Sukabumi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kualitas Aplikasi Registrasi Pasien di Rumah Sakit Hermina Cabang Sukabumi. Model DeLone McLean merupakan model yang dapat mengukur tingkat keberhasilan suatu sistem informasi berdasarkan perspektif pengguna. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang dari pengguna aktif Aplikasi Mobil Hermina tersebut. Hasil penelitian ini berdasarkan nilai R-Square menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna berpengaruh sebesar 67% dan variabel manfaat berpengaruh sebesar 82% pada Aplikasi Mobile Registrasi Pasien tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dianggap baik dan dapat diterima oleh pasien untuk mendaftar. Manfaat aplikasi tersebut berupa penyederhanaan waktu pendaftaran dan kemampuan memecahkan masalah.

1.2. Rumusan Masalah

Kebutuhan ketersediaan kelengkapan data untuk perumusan kebijakan dan intervensi dalam upaya penurunan angka malnutrisi dinilai sangat penting. Namun penginputan data pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) belum optimal. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Pada Puskesmas Di Kota Palembang?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- 3.2.1. Menganalisis hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kota Palembang.
- 3.2.2. Menganalisis hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kota Palembang.
- 3.2.3. Menganalisis hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di kota Palembang.
- 3.2.4. Menganalisis faktor yang dominan berhubungan dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di kota Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta menambah kepustakaan untuk penelitian pengembangan aplikasi kesehatan yang relevan lainnya di masa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi Kementerian Kesehatan, hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM).

3. Bagi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan khususnya terkait penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) di wilayah Sumatera Selatan.
4. Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan khususnya terkait penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) di wilayah Kota Palembang.
5. Bagi Puskesmas sebagai pengguna aplikasi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengambilan kebijakan khususnya terkait penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) di wilayah kerja Puskesmas.
6. Bagi Universitas Sriwijaya, hasil penelitian ini menambah sumbangan pemikiran terhadap perkembangan dalam bidang Administrasi Kebijakan Kesehatan, khususnya terkait upaya penurunan angka malnutrisi di Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Koerniawan, I. (2015). Sistem Informasi Analisis Status Gizi Balita Berbasis Client Server Berdasarkan Standar Baku WHO-NCHS. *E-Bisnis Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 1–6.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2020). *Kota Palembang Dalam Angka 2020* (Badan Pusat Statistik Kota Palembang (ed.)). BPS Kota Palembang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Statistik Daerah Provinsi Sumatera Selatan 2020. In *Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan*. CV. Aprilia.
- Bailey, J. E., & Pearson, S. W. (1983). Development Of A Tool For Measuring And Analyzing Computer User Satisfaction. *Management Science*, 29(5), 530–545.
- Brown, I., & Jayakody, R. (2008). B2C e-Commerce Success: a Test and Validation of a Revised Conceptual Model. *The Electronic Journal Information Systems Evaluation*, 11(3), 167–184.
- Budiyanto. (2009). Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Dengan Pendekatan Model DeLone Dan McLean (Studi Kasus Implementasi Billing System Di RSUD Kabupaten Sragen). In *Program Studi Magister Akuntansi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Chen, C. W. D., & Cheng, C. Y. J. (2009). Understanding consumer intention in online shopping: A respecification and validation of the DeLone and McLean model. *Behaviour and Information Technology*, 28(4), 335–345. <https://doi.org/10.1080/01449290701850111>
- Chin, W. W., & Todd, P. A. (1995). On the use, usefulness, and ease of use of structural equation modeling in mis research: A note of caution. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 19(2), 237–246. <https://doi.org/10.2307/249690>
- Cho, K. W., Bae, S., Ryu, J., Kim, K. N., An, C., & Chae, Y. M. (2015). Performance Evaluation of Public Hospital Information Systems by the Information System Success Model. *Healthcare Informatics Research*, 21(1), 43–48.
- Choi, W., Rho, M. J., Park, J., Kim, K. J., Kwon, Y. D., & Choi, I. Y. (2013). Information System Success Model for Customer Relationship Management System in Health Promotion Centers. *Healthcare Informatics Research*, 19(2), 110–120. <https://doi.org/10.4258/hir.2013.19.2.110>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest

- for the dependent variable. *Journal of Management Information Systems*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2003.08.002>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2019a). *Diseminasi Surveilans Gizi Tahun 2019* (p. 88). Kementerian Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2019b). *Profil Kesehatan Tahun 2018*. In *Dinas Kesehatan Kota Palembang*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). *Profil kesehatan Provinsi Umatara Selatan Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction End-User Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259–274. <https://doi.org/10.2307/248851>
- Floropoulos, J., Spathis, C., Halvatzis, D., & Tsipouridou, M. (2010). Measuring the success of the Greek Taxation Information System. *International Journal of Information Management*, 30(1), 47–56. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2009.03.013>
- Guimaraes, T., Staples, D. S., & Mckeen, J. D. (2003). Empirically Testing Some Main User-Related Factors for Systems Development Quality. *Quality Management Journal*, 10(4), 39–50. <https://doi.org/10.1080/10686967.2003.11919083>
- Hamid, M., Ibrahim, A., & Lausi, F. M. (2018). Aplikasi Sistem Pakar Mendiagnosa Gizi Buruk Pada Anak Dengan Metode Dempster-Shafer Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*, 1(2), 79–85. <https://doi.org/10.47324/ilkominfo.v1i2.11>
- Handayani, P. W., Meigasari, D. A., Pinem, A. A., Hidayanto, A. N., & Ayuningtyas, D. (2018). Critical success factors for mobile health implementation in Indonesia. *Heliyon*, 4(11), 1–26. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2018.e00981>
- Hastono, S. P. (2020). *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Hellstén, S., & Markova, M. (2006). Model Sistem Informasi DeLone dan McLean Sukses - Model Asli dan Diperbarui. *SIGCHI Conference Paper*, 1–5.
- Ibrahim, D., Jaenudin, J., & Fatimah, F. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Status Gizi Anak di Desa Pabuaran Berdasarkan Indeks Antropometri Berbasis Web. *Semnati*, 105–112.
- Iivari, J. (2005). An Empirical Test of the DeLone-McLean Model of Information System Success. *ACM SIGMIS Data Base*, 36(2), 8–27. <https://doi.org/10.1145/1066149.1066152>

- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan. *Social Work Jurnal*, 6(2), 154–272. https://doi.org/10.5005/jp/books/13071_5
- Jaafreh, A. B. (2017). Evaluation Information System Success: Applied DeLone and McLean Information System Success Model in Context Banking System in KSA. *International Review of Management and Business Research*, 6(2), 829–845.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (p. 214). CV. Andi Offset.
- Jumardi, R., Nugroho, E., & Hidayah, I. (2015). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Skripsi pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Yogyakarta. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 6 Juni 2015*, 7–13.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 1–220. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi* (p. 81). Kementrian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019b). *Petunjuk Teknis Sistem Informasi Gizi Terpadu (Sigizi Terpadu)* (p. 113).
- Kementerian PPN/Bappenas, & Kementerian Keuangan. (2019). *Program Percepatan Pencegahan dan Penurunan Stunting* (Issue 1).
- Lapau, B. (2015). *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Revisi). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Liu, C., & Arnett, K. P. (2000). Exploring The Factors Associated With Web Site Success in The Context of electronic commerce. *Information and Management*, 38(1), 23–33. [https://doi.org/10.1016/S0378-7206\(00\)00049-5](https://doi.org/10.1016/S0378-7206(00)00049-5)
- Menteri Kesehatan RI. (2014a). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi. *Kementrian Kesehatan RI*, 2071–2079. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>
- Menteri Kesehatan RI. (2014b). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 45 Thun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. *Kementrian Kesehatan RI*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007>
- Menteri PPN/Kepala Bappenas. (2020). Keputusan Menteri PPN/ Kepala Bappenas Nomor Kep 42/M.PPN/HK/04?2020. *Kementrian PPN/ Bappenas*, 42, 1–15.
- Muthoharoh, Setyowati, & Ismail, E. (2019). *Pengaruh E-Posyandu Terhadap Keterampilan Penilaian Status Gizi Balita Bagi Kader, Guru PAUD Dan Orang Tua Balita Di Wilayah Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*. Poltekes Kemenkes Yogyakarta.

- Najmah. (2017). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata & SPSS* (P. P. Lestari (ed.); 1st ed.). Salemba Medika.
- Noorani. (2019). Status Anak Dunia 2019 | UNICEF Indonesia. In *UNICEF*. UNICEF Indonesia. <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>
- Nugroho, Y., & Prasetyo, A. (2018). Assessing information systems success: A respecification of the DeLone and McLean model to integrating the perceived quality. *Problems and Perspectives in Management*, 16(1), 348–360. [https://doi.org/10.21511/ppm.16\(1\).2018.34](https://doi.org/10.21511/ppm.16(1).2018.34)
- Ojo, A. I. (2017). Validation of the DeLone and McLean Information Systems Success Model. *Healthcare Informatics Research*, 23(1), 60–66. <https://doi.org/10.4258/hir.2017.23.1.60>
- Putri, D. R., & Sudarmilah, E. (2020). Monitoring Status Gizi Balita Secara Online. *Jurnal Informatika*, 8(1), 101–110.
- Raharjo, S. (2014a). Cara Melakukan Uji Reliabilitas Alpha Cronbach's dengan SPSS. In *SPSS Indonesia (Olah Data Statistik Dengan SPSS)*. <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>
- Raharjo, S. (2014b). Cara melakukan Uji Validitas Product Moment dengan SPSS. In *SPSS Indonesia (Olah Data Statistik Dengan SPSS)* (pp. 1–13). <https://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-momen-spss.html>
- Rahmad, A. H. Al, & Junaidi. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Standar Pertumbuhan WHO 2005 Berbasis Smartphone Android (PSG Balita) terhadap Kualitas Data Gizi Utilization of WHO Growth Standards Application in 2005 Based on Android Smartphone (PSG Balita) on The Quality of Nutrition Data. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 10–18.
- Rai, A., Lang, S. S., & Welker, R. B. (2002). Assessing The Validity of IS Success Models : An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information System Research*, 13(1), 50–69. <https://doi.org/10.1287/isre.13.1.50.96>
- Ryu, M. H., Kim, S., & Lee, E. (2009). Understanding the factors affecting online elderly user's participation in video UCC services. *Computers in Human Behavior*, 25(3), 619–632. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2008.08.013>
- Sarwono, J. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. In *Graha Ilmu* (1st ed., Vol. 1, Issue 1). Graha Ilmu.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis* (4th ed.). Sagung Seto.
- Seddon, P. B. (1997). A Respecification and Extension of the DeLone and McLean Model of IS Success. *Information Systems Research*, 8(3), 240–253. <https://doi.org/10.1287/isre.8.3.240>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (p. 334). CV Alfabeta.

- Supriyatin, Sasmito, E., & Sulistyowati, E. E. (2012). Evaluasi Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terhadap Kepuasan Pengguna di Instalasi Farmasi RS “X” di Cirebon dengan Model DeLone & McLean. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 9(1), 23–29. <https://doi.org/10.31001/JFI.V9I1.719>
- Tilahun, B., & Fritz, F. (2015). Modeling antecedents of electronic medical record system implementation success in low-resource setting hospitals Healthcare Information Systems. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12911-015-0192-0>
- Widodo, A., Putranti, H. R. D., & Nurchayati. (2016). Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 160–181.
- Zviran, M., & Erlich, Z. (2003). Measuring IS User Satisfaction: Review and Implications. *Communications of the Association for Information Systems*, 12(July), 81–103. <https://doi.org/10.17705/1cais.01205>